KECENDERUNGAN SISWA MENJADI PELAKU *BULLYING* DITINJAU DARI GAYA KELEKATAN DENGAN ORANG TUA

Fera Maria Ulfa

Mira Aliza Rachmawati

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara gaya kelekatan dengan orang tua dan kecenderungan siswa menjadi pelaku *bullying*. Peneliti menduga bahwa gaya kelekatan dengan orang tua seperti gaya kelekatan *avoidance* dan *anxious* berhubungan dengan kecenderungan siswa menjadi pelaku *bullying*. Subjek dalam penelitian ini merupakan siswa SMP laki-laki dan perempuan. Usia subjek 12 hingga 15 tahun dan hidup bersama kedua orang tua kandung. Metode pengumpulan data menggunakan skala kecenderungan perilaku *bullying* yang diadaptasi dari Modified Agression Scale oleh Bosworth dkk. (1999) dan skala gaya kelekatan diadaptasi dari *experienced close relationship revised scale for father and mother (ECR-R for mother and father)* oleh William (2011). Analisis data menggunakan analisis *product moment*. Hasilnya, bahwa secara keseluruhan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kelekatan dengan orang tua dan kecenderungan siswa menjadi pelaku *bullying* (r= -0.071 p= 0.558; r=0.022 p=0.858; r=-0.141 p=0.242; r=-0.066 p=0.586 (p>0.05)).

Kata Kunci : Gaya Kelekatan, Perilaku *Bullying*, Orang Tua, Siswa SMP